

**IMPLEMENTASI PERMENKOMINFO TAHUN 2016
TENTANG PENYELENGGARAAN PORTAL DAN
SITUS WEB BADAN PEMERINTAH DI BIRO
ADMINISTRASI PIMPINAN SEKRETARIAT
DAERAH PROVINSI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

OLEH:

NADIRA ANNISYA HARAHAHAP

18.852.0045



**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/9/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)16/9/22

**IMPLEMENTASI PERMENKOMINFO TAHUN 2016
TENTANG PENYELENGGARAAN PORTAL DAN
SITUS WEB BADAN PEMERINTAH DI BIRO
ADMINISTRASI PIMPINAN SEKRETARIAT
DAERAH PROVINSI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Medan Area

Oleh:

NADIRA ANNISYA HARAHAP

18.852.0045

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/9/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)16/9/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Implementasi Permenkominfo Tahun 2016 tentang
Penyelenggaraan Portal dan Situs Web Badan Pemerintah di Biro
Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera
Utara

Nama : Nadira Annisya Harahap
NPM : 18.852.0045
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Disetujui Oleh:

| | |
|--|---|
|  <u>Drs. Bahrum Jamil, M.A.</u> Pembimbing I |  <u>Nina Angelia, S.Sos, M.Si.</u> Pembimbing II |
|  <u>Dr. Effiati Hasibuan, M.Si.</u> Dekan |  <u>Khairunnisah Lubis, S.Sos, M.I.Pol.</u> Ka. Prodi |

Tanggal Lulus : 21 Juli 2022

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, September 2022



Nadira Annisya Harahap

18.852.0045

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadira Annisya Harahap
NPM : 18.852.0045
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Implementasi Permenkominfo Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Portal dan Situs Web Badan Pemerintah di Biro Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Utara beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, September 2022



Nadira Annisya Harahap

18.852.0045

ABSTRAK

Website merupakan suatu dokumen berupa sekumpulan halaman yang berisi informasi dalam bentuk digital. Dengan adanya *website*, setiap orang dapat menemukan informasi yang dibutuhkan selama memiliki jaringan internet. Biro Administrasi Pimpinan SetdaprovSU merupakan salah satu instansi pemerintah yang memanfaatkan *website* sebagai media informasi. Hal itu dikarenakan adanya Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Portal dan Situs Web Badan Pemerintah yang membuat setiap instansi pemerintah harus memiliki sebuah *website* sebagai media informasi kepada masyarakat tentang kegiatan, kebijakan, dan hasil dari pencapaian dalam menjalankan tugas sebagai seorang pejabat negara. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Permenkominfo Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Portal dan Situs Web Badan Pemerintah di Biro Administrasi Pimpinan SetdaprovSU. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi deskriptif sehingga pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik, yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Permenkominfo Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Portal dan Situs Web Badan Pemerintah di Biro Administrasi Pimpinan SetdaprovSU dapat dikatakan sudah diterapkan dengan baik karena sudah memberikan informasi kepada masyarakat. Informasi juga disajikan dalam bentuk konten dan klip digital sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami. Selain itu, informasi yang diberikan tidak ketinggalan bagi masyarakat dan dapat diakses selama 24 jam.

Kata Kunci: *Website*, Informasi, dan Masyarakat

ABSTRACT

Website is a document in the form of set pages containing information in digital form. With the website, everyone can find the information they need as long as they have an internet network. The Administrative Bureau of the Secretariat of Regional Secretariat is one of the government agencies that use the website as a medium of information. This is due to the 2016 Minister of Communication and Information Technology Regulation concerning the Implementation of Government Agency Portals and Websites which makes every government agency must have a website as a medium of information to the public about activities, policies, and results of achievements in carrying out their duties as a state official. The purpose of this study was to determine Implementation of the 2016 Minister of Communication and Information Technology Regulation concerning the Management of Portal and Websites of Government Agencies at the Administrative Bureau of Regional Secretariat of Regional Secretariat. This study used a qualitative method with a descriptive study so that data collection was carried out by three techniques, namely interviews, observation, and documentation studies. The results of this study indicate that Implementation of the 2016 Minister of Communication and Information Technology Regulation concerning the Management of Portal and Websites of Government Agencies at the Administrative Bureau of Regional Secretariat of Regional Secretariat can be said that implemented well because providing information to the public. Information is also presented in the form of digital content and clippings so that it can be easily understood. In addition, the information provided is not left behind for the public and can be accessed 24 hours a day.

Keywords: *Website, Information, and Public*

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kota Medan pada tanggal 24 Agustus 2000 dari ayah Borkat Harahap, S.H dan ibu Fauziah Lubis. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara.

Pada tahun 2006, penulis masuk SD Swasta Eria Medan dan lulus tahun 2012. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan pada tahun yang sama di SMP Negeri 2 Medan dan lulus tahun 2015. Selanjutnya, penulis masuk di SMA Negeri 5 Medan pada tahun yang sama juga. Lalu, tahun 2018 penulis lulus dari sekolah menengah atas tersebut dan terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.

Selama mengikuti perkuliahan, penulis aktif dalam setiap kegiatan dan tugas kelompok yang diberikan oleh dosen. Hal itu dikarenakan penulis sangat menyukai hal-hal yang berhubungan dengan ketik-menetik. Meskipun tidak bergabung dalam organisasi, penulis tetap mampu menjaga hubungan baik dengan mahasiswa lain dengan cara berjualan di sekitar fakultas.

Penulis melaksanakan Kerja Kuliah Lapangan (KKL) di Biro Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Utara selama kurang lebih satu bulan, yaitu mulai tanggal 2 Agustus 2021 sampai dengan 1 September 2021. Setelah 4 tahun perjuangan, penulis akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini dan akan melanjutkan kehidupan yang sesungguhnya, yaitu kehidupan pekerjaan.

Terima kasih.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat berhasil diselesaikan. Adapun tema yang dipilih dalam skripsi ini adalah tentang pemerintahan dengan judul “Implementasi Permenkominfo Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Portal dan Situs Web Badan Pemerintah di Biro Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Utara”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana, yaitu Strata 1 (S1) di Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Ibu Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
3. Ibu Khairunnisah Lubis, S.Sos, M.I.Pol selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.

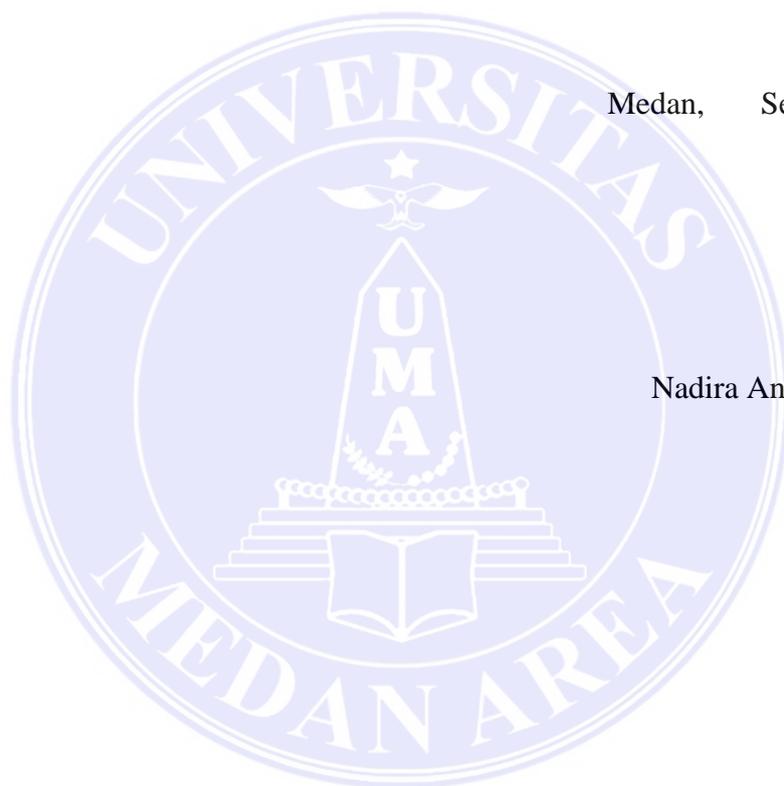
4. Ibu Beby Masitho Batubara, S.Sos, M.AP selaku Ketua Sidang yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Bahrum Jamil, M.AP selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Nina Angelia S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Yarhamdhani, S.E, M.SP selaku Sekretaris dari penulis yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
9. Para pegawai di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area yang telah banyak membantu dalam pengurusan berkas yang dibutuhkan oleh penulis.
10. Para pegawai di Biro Administrasi Pimpinan SetdaprovSU yang sudah bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis.
11. Masyarakat yang sudah bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis.
12. Orang tua penulis yang tercinta, yaitu Ayahanda Borkat Harahap, S.H dan Ibunda Fauziah Lubis yang telah memberikan dukungan, baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Mereka juga adalah dua orang terbaik yang sudah membesarkan penulis tanpa rasa pamrih.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap kepada para pembaca untuk memberikan saran dan kritik yang bersifat mendidik demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat. Atas perhatiannya, penulis sampaikan rasa terima kasih.

Medan, September 2022

Nadira Annisya Harahap

18.852.0045



DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------|------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| RIWAYAT HIDUP | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| DAFTAR BAGAN..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| DAFTAR TABEL | xi |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|------------------------------|---|
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 5 |

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

| | |
|------------------------------------|----|
| 2.1 Implementasi | 7 |
| 2.2 Efektivitas | 8 |
| 2.2.1 Pengertian Efektivitas | 8 |
| 2.2.2 Ukuran Efektivitas | 9 |
| 2.2.3 Indikator Efektivitas..... | 12 |
| 2.3 Website | 12 |
| 2.4 Media Massa | 15 |
| 2.5 Informasi | 15 |
| 2.6 Komunikasi | 17 |
| 2.6.1 Ilmu Komunikasi | 17 |
| 2.6.2 Media Komunikasi..... | 18 |
| 2.7 Dasar Kebijakan | 19 |
| 2.8 Penelitian Terdahulu | 20 |
| 2.9 Kerangka Berpikir..... | 28 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|---------------------------------------|----|
| 3.1 Jenis Penelitian..... | 30 |
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian | 31 |
| 3.3 Informan Penelitian..... | 33 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data..... | 35 |
| 3.5 Instrumen Penelitian | 36 |
| 3.6 Teknik Analisis Data..... | 36 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| 4.1 Hasil Penelitian | 39 |
| 4.1.1 Sejarah Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu..... | 39 |
| 4.1.1 Visi dan Misi Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu..... | 41 |
| 4.1.2 Struktur Organisasi Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu | 41 |
| 4.1.3 Tupoksi Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu..... | 44 |
| 4.2 Pembahasan..... | 46 |
| 4.2.1 Implementasi Permenkominfo Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Portal dan Situs Web Badan Pemerintah di Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu..... | 46 |
| 4.2.2 Hambatan yang Dihadapi dalam Mengelola <i>Website</i> di Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu..... | 57 |

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

| | |
|--------------------|----|
| 5.1 Simpulan | 59 |
| 5.2 Saran..... | 60 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 62 |
|-----------------------------|-----------|

| | |
|----------------------|-----------|
| LAMPIRAN..... | 64 |
|----------------------|-----------|

DAFTAR BAGAN

| | |
|--|----|
| Bagan 2.1 Kerangka Berpikir..... | 29 |
| Bagan 4.1 Struktur Organisasi Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu | 43 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Website Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu..... | 14 |
| Gambar 4.1 Logo Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu | 39 |
| Gambar 4.2 Profil Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Utara..... | 40 |
| Gambar 4.3 Konten Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu | 51 |
| Gambar 4.4 Kliping Digital Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu..... | 52 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 24 |
| Tabel 3.1 Skema Penyusunan Skripsi 2021-2022..... | 32 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dipimpin oleh seorang kepala daerah, yaitu gubernur dan wakil gubernur yang dibantu oleh para bawahannya. Dalam menjalankan tugas, para pimpinan sudah pasti memiliki jadwal yang padat sehingga membutuhkan orang lain untuk mengatur berbagai hal yang ada sehingga dibentuk beberapa biro dengan fungsi yang berbeda-beda, yaitu Biro Umum, Biro Perekonomian, Biro Pengadaan Barang dan Jasa, Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah, Biro Organisasi, Biro Kesejahteraan Rakyat, Biro Hukum, Biro Administrasi Pembangunan, dan Biro Administrasi Pimpinan.

Biro Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Utara adalah salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang memiliki tugas dalam mewujudkan pelayanan prima terhadap penyelenggaraan, perencanaan, pelaporan, dan kepegawaian serta fasilitasi pelayanan pimpinan yang bermartabat, yaitu Gubernur, Wakil Gubernur, dan Sekretaris Daerah. Selain itu, Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu juga bertugas dalam melakukan koordinasi dan fasilitasi penyiapan dan penyajian bahan materi pimpinan. Adapun lokasi dari Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu dan biro-biro yang lain adalah sama, yaitu di Jalan Pangeran Diponegoro Nomor 30 Medan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Portal dan Situs Web Badan

Pemerintah dan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2015 tentang Registrar Nama Domain Instansi Penyelenggara Negara, setiap instansi pemerintahan provinsi atau kota diwajibkan untuk membuat dan mendaftarkan website milik pribadi sebagai media informasi kepada masyarakat tentang kegiatan dari instansi tersebut. Hal itu dilakukan untuk menjalankan tugas dan fungsi pemerintah dalam rangka menyosialisasikan kebijakan dan informasi yang cepat. Dengan begitu, salah satu langkah yang diperlukan adalah membuat suatu portal *website*. Adapun *website* merupakan media yang berkembang pesat dan menjadi media informasi yang relevan bagi sebuah instansi pemerintahan. Melalui *website*, informasi dan komunikasi antara pemerintah dan masyarakat akan menjadi lebih baik.

Di zaman yang telah dan semakin berkembang ini, media massa dijadikan sebagai sebuah alat yang digunakan dalam proses komunikasi dan diarahkan kepada masyarakat. Media massa memberikan informasi tentang kegiatan, kebijakan, dan hasil dari pencapaian atau sesuatu yang akan dicapai. Ada dua kategori yang termasuk ke dalam media massa, yaitu media elektronik dan media cetak. Media elektronik dapat berupa internet, radio, dan televisi, sedangkan media cetak dapat berupa tabloid, majalah, dan koran.

Adapun media yang paling sering digunakan oleh masyarakat adalah media elektronik, lebih tepatnya internet. Dengan adanya internet, setiap orang dapat saling berhubungan dengan orang lain dari berbagai belahan di dunia ini. Dalam era globalisasi, internet telah memposisikan diri menjadi salah satu sumber informasi yang dapat dijangkau oleh hampir seluruh wilayah tanpa adanya batasan antara ruang dan waktu. Hal itu membuat internet menjadi media yang paling

sering digunakan oleh seluruh kalangan dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

Perkembangan internet yang pesat telah mendorong timbulnya penerbitan internet, yaitu publikasi berbagai karya melalui situs web (*website*). *Website*, yang disebut juga dengan web dapat didefinisikan sebagai sekumpulan halaman yang memperlihatkan segala macam informasi, seperti teks, gambar (baik diam maupun gerak), video, dan gabungan dari semuanya. *Website* merupakan halaman dari situs resmi sistem informasi yang memiliki akses secara cepat dan tepat. Selain itu, *website* juga dapat dijangkau dimana saja dan kapan saja.

Salah satu instansi pemerintahan provinsi yang memanfaatkan keberadaan *website* adalah Biro Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Utara (SetdaprovSU) dengan nama domain <https://biroadpim.sumutprov.go.id>. Hal itu dilakukan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat dan instansi pemerintahan yang lainnya. Dalam hal ini, penyampaian informasi sudah baik dikarenakan informasi yang diberikan selalu baru dan masih hangat. Adapun menu penyajian informasi mengenai kegiatan-kegiatan pemerintahan, kebijakan-kebijakan pemerintahan, dan hasil dari pencapaian pemerintahan serta informasi-informasi tentang pegawai dalam menjalankan tugas dan fungsi sudah cukup baik.

Untuk mengetahui penerapan *website* tersebut, peneliti menggunakan teori efektivitas dari Siagian (2001:77) sehingga dapat dijelaskan bahwa penggunaan *website* sebagai media informasi di Biro Administrasi Pimpinan SetdaprovSU dapat dikatakan sudah diterapkan dengan baik karena peneliti telah melakukan pengamatan awal pada *website* tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti,

dapat diketahui bahwa informasi mengenai kegiatan, kebijakan, dan hasil dari pencapaian instansi pemerintahan sudah memuat banyak dan pegawai mampu mengelola *website* tersebut. Hal itu dikarenakan para pegawai didominasi oleh orang-orang yang memahami teknologi, baik Aparatur Sipil Negara (ASN) maupun tenaga pendukung. Ditambah lagi, Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu juga menjalin kerjasama yang baik dengan biro-biro lain yang ada di Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Utara.

Menurut pengamatan awal peneliti, Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu telah memanfaatkan *website* tersebut sebagai media informasi tentang kegiatan, kebijakan, dan hasil dari pencapaian pemerintahan kepada masyarakat. Menu penyajian informasi yang ada pada *website* juga dapat diakses selama 24 jam setiap harinya. Meskipun begitu, peneliti tetap merasa tertarik untuk mencari tahu lebih detail tentang efektivitas penggunaan *website* <https://biroadpim.sumutprov.go.id> sebagai media informasi.

Berdasarkan masalah yang terjadi, peneliti merumuskan penelitian ini dengan judul “Implementasi Permenkominfo Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Portal dan Situs Web Badan Pemerintah di Biro Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Utara”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka dapat dirumuskan permasalahan, antara lain:

1. Bagaimana Implementasi Permenkominfo Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Portal dan Situs Web Badan Pemerintah di Biro Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Utara?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam mengelola *website* di Biro Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang akan dibahas oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui tentang Implementasi Permenkominfo Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Portal dan Situs Web Badan Pemerintah di Biro Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui tentang hambatan yang dihadapi dalam mengelola *website* di Biro Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, baik teoritis maupun praktis kepada peneliti dan seluruh pihak yang telah membacanya, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan mengenai kajian Implementasi Permenkominfo Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Portal dan Situs Web Badan Pemerintah.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk penelitian yang berhubungan, khususnya bagi mahasiswa yang merasa tertarik dengan bidang kajian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kebutuhan informasi mengenai efektivitas *website* yang berisi tentang kegiatan, kebijakan, dan hasil dari pencapaian pemerintah.
- b. Bagi Pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan positif terhadap pemerintah agar meningkatkan efektivitas dalam penggunaan *website* sebagai media informasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Implementasi

Pada prinsipnya, implementasi merupakan sebuah cara agar suatu kebijakan dapat mencapai tujuan. Tidak lebih dan tidak kurang. Untuk mengimplementasikan kebijakan publik, ada dua langkah yang dapat dipilih, yaitu langsung mengimplementasikan ke dalam bentuk program atau melalui formulasi kebijakan turunan dari kebijakan publik tersebut. Rangkaian implementasi kebijakan dapat diamati dengan jelas berdasarkan program, proyek, dan kegiatan. Model itu diadaptasi dari mekanisme yang lazim dalam manajemen, khususnya manajemen sektor publik. Kebijakan dapat berupa program-program yang diturunkan menjadi proyek-proyek dan menghasilkan kegiatan-kegiatan, baik yang dilakukan oleh pemerintah, masyarakat maupun kerja sama antara pemerintah dengan masyarakat.

Adapun Meter dan Horn (dalam Budi Winarno, 2008:146-147) yang mendefinisikan implementasi sebagai tindakan-tindakan dalam keputusan-keputusan sebelumnya. Tindakan ini mencakup usaha untuk mengubah keputusan menjadi tindakan operasional dalam kurun waktu tertentu maupun dalam rangka melanjutkan usaha untuk mencapai perubahan besar dan kecil yang ditetapkan oleh organisasi publik yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Edward III (dalam Subarsono, 2011:90-92) berpandangan bahwa implementasi dipengaruhi oleh empat variabel, yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Selain itu, Edward III juga menganggap bahwa sumber-sumber yang paling penting adalah pegawai yang memadai dan keahlian yang baik untuk melaksanakan tugas masing-masing. Ada juga wewenang dan fasilitas yang dibutuhkan untuk menerjemahkan usulan diatas kertas guna melaksanakan pelayanan publik.

2.2 Efektivitas

Efektivitas dapat dikatakan sebagai aspek yang paling penting pada penerapan program dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh suatu instansi. Dalam bahasa Inggris, efektivitas disebut juga dengan *effective* yang berarti hasil atau suatu hal yang dilakukan memberikan hasil dengan baik. Efektivitas dapat dilihat sebagai suatu sebab dari variabel yang lain. Efektivitas mengartikan bahwa tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat dicapai karena sudah melalui proses kegiatan. Selain itu, kata efektif tidak dapat disamakan dengan kata efisien karena kedua kata itu memiliki arti yang berbeda meskipun saling melekat satu sama lain.

2.2.1 Pengertian Efektivitas

Efektif dan efisien, Miller dalam Tangkilisan (2005:138) menjelaskan bahwa efektivitas dapat dihubungkan dengan pencapaian suatu target secara langsung sedangkan efisiensi mengandung arti dari perbandingan antara biaya dan

hasil. Hal itu membuat efektivitas dan efisiensi harus dibedakan. Efektivitas juga dimaksudkan sebagai ukuran suatu sistem sosial dalam mencapai tujuannya.

Menurut Mahsun (2006:182), efektivitas adalah hubungan antara keluaran dengan tujuan yang harus dicapai. Pada dasarnya, pengertian efektivitas ini berhubungan dengan pencapaian dari target kebijakan. Kegiatan suatu operasional dapat dikatakan efektif apabila proses kegiatan tersebut mencapai tujuan akhir kebijakan yang telah ditentukan. Adapun Dunn (2003:429) yang juga memberikan pandangan mengenai efektivitas. Menurut beliau, efektivitas adalah suatu alternatif untuk mencapai hasil yang diharapkan atau mencapai tujuan melalui tindakan yang dilakukan.

Dari beberapa pengertian efektivitas diatas, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah pencapaian sebuah tujuan dan dapat dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan sehingga mendapatkan hasil akhir yang diharapkan. Dengan begitu, maka suatu instansi dapat dikatakan sudah bekerja secara efektif.

2.2.2 Ukuran Efektivitas

Untuk mengukur efektivitas suatu program bukanlah hal yang mudah. Hal itu dikarenakan tingkat efektivitas dapat diolah dari berbagai sudut pandang dan bergantung terhadap hal yang menilainya. Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan cara membandingkan antara rencana yang telah ditetapkan dengan hasil yang telah ditentukan. Jika hasil dari tindakan yang dilakukan belum mencapai tujuan yang telah ditentukan, maka hal itu dapat dikatakan tidak efektif.

Siagian (2001:77) mengemukakan beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mencapai suatu efektivitas, yaitu:

1. Kejelasan tujuan yang akan dicapai

Hal ini bertujuan agar pegawai yang melaksanakan tugas dalam mencapai tujuan yang diarahkan sehingga dapat tercapai. Apabila tujuan yang akan dicapai sudah jelas, maka pegawai juga akan lebih mudah dalam mencapainya.

2. Kejelasan strategi dalam mencapai tujuan

Berdasarkan yang telah diketahui, strategi adalah jalan yang dijadikan pedoman dalam melakukan berbagai upaya untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditentukan agar tidak kehilangan arah dalam mencapai tujuan.

3. Perumusan kebijakan yang matang

Berkaitan dengan tujuan yang akan dicapai dan strategi yang telah ditentukan berarti kebijakan harus mampu menjadi penghubung antara tujuan dan usaha pelaksanaan kegiatan operasional. Pada hakikatnya, suatu organisasi harus merencanakan sesuatu yang akan dikerjakan di masa depan mulai dari sekarang. Rencana yang baik juga perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat. Hal itu dikarenakan para pelaksana harus memiliki pedoman dalam bekerja.

4. Adanya sarana dan prasarana kerja

Salah satu indikator efektivitas adalah kemampuan dalam bekerja secara produktif sehingga setiap pegawai membutuhkan sarana dan prasarana yang lengkap. Meskipun begitu, para pegawai juga harus mencoba untuk tetap bekerja secara baik dengan sarana dan prasarana yang ada.

5. Pelaksanaan yang efektif dan efisien

Meskipun suatu program berjalan dengan baik, apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien, maka tidak dapat dikatakan mampu dalam mencapai tujuan. Hal itu dikarenakan efektif berarti melakukan pekerjaan yang benar dan efisien berarti melakukan pekerjaan dengan benar.

6. Sistem pengawasan yang bersifat mendidik

Manusia memiliki sifat yang tidak sempurna sehingga efektivitas mewajibkan adanya sistem pengendalian atau pengawasan yang bersifat mendidik.

Steers (2005:53) dalam bukunya yang berjudul “Efektivitas Organisasi” juga memberikan teorinya terhadap ukuran efektivitas, antara lain:

1. Pencapaian tujuan merupakan keseluruhan dari usaha dalam pencapaian tujuan yang dianggap sebagai sebuah proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan yang akhir semakin jelas, diperlukan adanya beberapa tahapan, baik pencapaian bagian-bagian maupun periodisasi. Pencapaian tujuan terdiri atas beberapa elemen, yaitu waktu dan tujuan yang menjadi target konkret atau nyata.
2. Integrasi merupakan ukuran terhadap tingkat kemampuan dalam suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan perjanjian, dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lain serta menyangkut proses sosialisasi.

3. Adaptasi merupakan kemampuan suatu organisasi dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar sehingga dibutuhkan tolak ukur dalam proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja.

2.2.3 Indikator Efektivitas

Barnard dalam Prawirosentono (2008:27) mengatakan bahwa efektivitas adalah kondisi dinamis yang berisi serangkaian proses pelaksanaan tugas dan fungsi pekerjaan yang sesuai dengan tujuan dan sasaran dari kebijakan program yang telah ditetapkan. Berdasarkan definisi yang konseptual, maka dapat dihasilkan dimensi kajian, yaitu dimensi efektivitas program. Adapun dimensi efektivitas program yang telah diuraikan menjadi beberapa indikator, antara lain:

1. Kejelasan tujuan program;
2. Kejelasan strategi pencapaian tujuan program;
3. Perumusan kebijakan program yang baik;
4. Penyusunan program yang tepat;
5. Penyediaan sarana dan prasarana;
6. Efektivitas operasional dan fungsional program;
7. Efektivitas tujuan dan sasaran program; dan
8. Efektivitas individu dalam pelaksanaan kebijakan program.

2.3 Website

Website atau yang dikenal dengan situs web merupakan suatu dokumen berupa sekumpulan halaman yang berisi berbagai informasi dengan bentuk digital. Informasi tersebut dapat berupa teks, gambar, animasi, video atau gabungan dari

semuanya yang disediakan melalui internet dan dapat diakses oleh masyarakat di seluruh dunia selama memiliki jaringan internet.

Dalam hal ini, Gregorius (2003:30) memberikan pandangan mengenai *website*. Menurut beliau, *website* adalah kumpulan halaman web yang saling berhubungan dan dokumen-dokumen yang disajikan juga saling berhubungan. *Website* terdiri dari halaman dan kumpulan halaman yang diberi nama *homepage*. *Homepage* berada pada posisi yang paling atas dengan halaman-halaman terkait berada di bawahnya. Biasanya, setiap halaman dibawah *homepage* disebut dengan *child page* yang berisi *hyperlink* ke halaman lain dalam *website*.

Menurut Yuhefizar (2009:159), *website* atau yang dikenal juga dengan *world wide web* (www) merupakan suatu cara yang digunakan untuk menyediakan informasi pada internet yang berupa teks, gambar, audio, dan video secara interaktif serta memiliki kelebihan dalam menghubungkan satu dokumen dengan dokumen lainnya (*hypertext*) yang dapat diakses melalui *browser*. Ada juga Arief (2011:8), menurut beliau situs web adalah salah satu aplikasi yang berisi dokumen-dokumen multimedia (teks, gambar, animasi, video) yang di dalamnya menggunakan HTTP (*Hyper Text Transfer Protocol*) dan untuk mengaksesnya dibutuhkan perangkat lunak yang disebut *browser*.

Gambar 2.1

Website Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu



Sumber: <https://biroadpim.sumutprov.go.id/>

2.4 Media Massa

Media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang dapat menyebarkan setiap pesan dengan cepat dan bersamaan terhadap masyarakat yang luas dan heterogen. Adapun kelebihan media massa dibandingkan dengan yang lain adalah kemampuan dalam mengatasi hambatan mengenai ruang dan waktu. Bahkan, media massa juga mampu menyebarkan pesan-pesan dengan waktu yang sangat tidak terbatas (Nurdin, 2007).

Media massa juga memberikan informasi mengenai perubahan dan cara bekerja dengan hasil yang dicapai atau yang akan dicapai. Adapun fungsi utama dari media massa adalah untuk memberikan informasi pada kepentingan yang menyebarluaskan dan mengiklankan produk. Ada beberapa ciri khas dari media massa, yaitu tidak ditunjukkan pada kontak perseorangan, mudah untuk didapatkan, berisi hal-hal yang umum, dan komunikasi yang dilakukan satu arah. Media massa merupakan jenis sumber informasi yang disegani oleh para petani pada tahap kesadaran dan minat dalam proses adopsi inovasi (Fauziahardiyan, 2009).

2.5 Informasi

Informasi merupakan hal yang sangat dibutuhkan pada suatu kegiatan dalam pengambilan keputusan agar tidak terjadi kesalahan. Informasi juga dapat diartikan sebagai data yang sudah diolah ke dalam bentuk yang lebih berguna dan memiliki arti bagi orang yang menerima informasi. Menurut Anggraeni dan Irviani (2017:13), informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang diolah

dengan cara tertentu sehingga memiliki arti bagi penerima. Selain itu, Sutabri dalam Trimahardika dan Sutinah (2017:250) juga memberikan pandangan mengenai informasi. Menurut beliau, informasi adalah suatu data yang sudah diolah, digolongkan, dan diinterpretasikan serta digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Adapun karakteristik informasi yang dibedakan menjadi enam bagian, yaitu:

1. Relevan

Informasi harus memiliki arti yang tinggi sehingga tidak menimbulkan keraguan bagi masyarakat dan dapat digunakan dengan tepat dalam pengambilan keputusan.

2. Andal

Informasi yang dijadikan sebagai alat dalam pengambilan keputusan merupakan suatu kejadian nyata dalam kegiatan pemerintahan sehingga harus memiliki keandalan yang tinggi.

3. Lengkap

Informasi harus memiliki penjelasan yang detail dan lengkap dari seluruh aspek kejadian sehingga tidak ada yang perlu diragukan lagi.

4. Tepat Waktu

Informasi sebaiknya dalam keadaan yang baru dan bukan dalam bentuk yang usang karena digunakan sebagai alat pengambilan keputusan. Masyarakat juga merasa lebih tertarik dengan informasi yang baru dan masih hangat.

5. Dapat Dipahami

Informasi diharapkan dapat memudahkan masyarakat dalam menginterpretasi sehingga harus disajikan dalam bentuk yang jelas.

6. Dapat Diverifikasi

Informasi harus berdasarkan dari lebih satu orang yang memiliki pengetahuan sehingga menghasilkan kebenaran yang dapat dibuktikan.

2.6 Komunikasi

Komunikasi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Dengan mempelajari komunikasi, setiap manusia akan dapat lebih mudah dalam melakukan segala kegiatan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam proses komunikasi, terdapat dua aspek penting yang harus diketahui, yaitu komunikator dan komunikan. Adapun komunikator merupakan orang yang membuat pesan berupa gagasan yang akan disampaikan kepada komunikan atau yang disebut dengan orang yang menerima pesan.

2.6.1 Ilmu Komunikasi

Dalam hal ini, beberapa ahli memberikan pandangan mereka mengenai komunikasi. Salah satunya adalah Effendy (2013), menurut beliau komunikasi adalah proses dalam menyampaikan pesan yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain dengan tujuan untuk memberitahukan, mengubah sikap, pendapat atau perilaku dari orang tersebut. Penyampaian pesan dapat dilakukan secara lisan (langsung) maupun melalui media (tidak langsung).

Dalam buku yang berjudul *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Mulyana (2005) mengartikan komunikasi sebagai suatu proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keterampilan, dan lain sebagainya. Komunikasi juga dilakukan dengan menggunakan lambang, kata, gambar, bilangan, dan grafik.

Dari sekian banyak pengertian komunikasi yang dipaparkan oleh para ahli, maka dijelaskan bahwa komunikasi dapat dilakukan apabila terdapat simbol-simbol verbal maupun non-verbal. Dengan begitu, simbol-simbol tersebut akan diterima dengan baik oleh komunikan dan memiliki pengaruh yang sesuai dengan hal-hal yang diinginkan oleh komunikator.

2.6.2 Media Komunikasi

Dalam penyampaian informasi, berita, dan pesan, ada banyak sekali media yang dapat digunakan oleh komunikator. Hal ini sangat bergantung kepada bentuk komunikasi yang akan dilakukan. Berdasarkan karakteristik media komunikasi, Cangara (2004) menggolongkan media menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Media Perorangan

Media yang tepat untuk digunakan dalam media perorangan adalah surat dan telepon. Surat merupakan media komunikasi perorangan yang banyak digunakan oleh masyarakat dikarenakan dapat menampung pesan-pesan yang bersifat pribadi dan tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Adapun telepon yang paling banyak digunakan karena memiliki kelebihan dalam kecepatan pengiriman dan penerimaan informasi sehingga menjadi lebih ekonomis dibandingkan dengan biaya transportasi.

2. Media Kelompok

Dalam aktivitas yang melibatkan lebih dari 15 orang, maka media komunikasi yang paling banyak digunakan adalah media kelompok, seperti rapat dan seminar. Rapat merupakan media komunikasi yang biasanya digunakan untuk membicarakan hal-hal penting dalam suatu organisasi. Ada juga seminar yang biasanya digunakan untuk membicarakan topik-topik tertentu yang hangat di masyarakat dan dihadiri tidak lebih dari 150 orang.

3. Media Publik

Media ini biasanya dihadiri lebih dari 200 orang dan disebut dengan rapat akbar. Adapun rapat akbar merupakan acara yang dilakukan oleh orang-orang yang memiliki homogenitas dan berasal dari berbagai macam bentuk, seperti kesamaan partai, kesamaan agama, kesamaan daerah, dan kesamaan lainnya.

2.7 Dasar Kebijakan

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Portal dan Situs Web Badan Pemerintah dan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2015 tentang Registrar Nama Domain Instansi Penyelenggara Negara dijelaskan bahwa setiap instansi pemerintahan wajib untuk membuat dan mendaftarkan *website* milik pribadi sebagai media informasi tentang kegiatan dari instansi pemerintahan kepada masyarakat luas. Selain itu, *website* tersebut juga harus menggunakan Nama Domain sebagai alamat elektronik yang resmi sehingga setiap instansi pemerintah memiliki hak dalam

menggunakan Nama Domain yang diaktifkan dan harus bertanggung jawab atas hal tersebut.

Dengan begitu, Biro Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Utara membuat dan mendaftarkan <https://biroadpim.sumutprov.go.id> sebagai alamat elektronik resmi pemerintah yang juga diawasi oleh Dinas Komunikasi dan Informatika. *Website* tersebut digunakan sebagai media informasi mengenai kegiatan, kebijakan, dan hasil dari pencapaian pemerintahan kepada masyarakat di Sumatera Utara.

2.8 Penelitian Terdahulu

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti menggunakan penelitian terdahulu dari jurnal Kunto Megantoro, Joko Tri Nugraha, dan Fadlurahman. Adapun identitas dari jurnal tersebut adalah Jurnal Transformatif, Volume 5, Nomor 2, dan diunggah pada September 2019 dengan judul Efektivitas *Website* sebagai Media Informasi dalam Konteks Relasi *Government to Citizens* di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Magelang. Dalam jurnal tersebut, dapat disimpulkan bahwa *website* DPMPTSP Kota Magelang sudah cukup efektif dalam menyampaikan informasi secara digital kepada masyarakat. Meskipun begitu, tetap dibutuhkan peningkatan dalam pengelolaan *website* agar dapat berjalan secara lebih optimal.

Adapun tujuan dari *website* dengan nama domain <https://dpmpstsp.magelangkota.go.id> adalah untuk meningkatkan pelayanan publik yang bersifat terbuka sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat

karena mudah diakses oleh seluruh pihak yang membutuhkan. Selain itu, konten yang disajikan merupakan hal-hal mengenai pemerintahan dan kebijakan publik sehingga sesuai dengan kebutuhan masyarakat. *Website* DPMPTSP Kota Magelang juga menjalin interaksi komunikasi dua arah dengan menyediakan *link* untuk memfasilitasi hubungan antara pemerintah dengan masyarakat.

Namun, beberapa masyarakat masih lebih suka untuk datang langsung ke kantor daripada memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh pemerintah. Dalam hal ini, DPMPTSP Kota Magelang diharapkan dapat melakukan sosialisasi secara rutin agar masyarakat dapat mengenal *website* tersebut. Beberapa cara yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan faktor pendukung dan menghilangkan faktor penghambat. Berdasarkan jurnal tersebut, faktor pendukung yang perlu ditingkatkan, yaitu sumber daya manusia, infrastruktur, dukungan Kepala DPMPTSP, pelatihan dari Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kota Magelang, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 138 Tahun 2017, sedangkan faktor yang menjadi penghambat perlu dihilangkan, yaitu gangguan sistem, informasi yang datang terlambat, dan masyarakat yang masih belum mampu dalam mengakses *website*.

Penelitian kedua yang peneliti gunakan sebagai pedoman dalam penyelesaian skripsi ini adalah penelitian dari Ilham Syaban, Norma N. Mewengkang, dan Anthonius Golung pada tahun 2018 dengan judul Peranan Penggunaan Website sebagai Media Informasi Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Utara. Pada penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa penggunaan *website* <https://halmaherautarakab.go.id> sebagai media informasi pariwisata belum terlalu berperan di Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Utara. Hal itu

dikarenakan beberapa kendala, seperti kurangnya pegawai yang memiliki kemampuan dalam mengelola sistem informasi *website*, baik menu tampilan maupun menu penyajian informasi sehingga *website* tersebut dikelola oleh dinas lain, yaitu Dinas Komunikasi dan Informatika.

Selain itu, informasi tentang pariwisata yang disajikan juga terlihat sedikit sehingga mengakibatkan orang-orang yang datang merasa lebih tertarik untuk mendapatkan informasi melalui media elektronik lain, seperti Facebook, Instagram dan televisi yang memiliki peran cukup aktif dalam media penyebaran informasi yang dikelola oleh dinas tersebut. Tidak hanya itu, media cetak yang berupa brosur dan koran juga memiliki peran aktif karena di desain khusus sehingga menyajikan panduan informasi lengkap tentang tempat-tempat wisata yang ada di Kabupaten Halmahera Utara dan menjadi alternatif tersendiri dalam bidang promosi pariwisata tersebut.

Ada tiga cara yang harus dilakukan agar dapat meningkatkan *website* tersebut, yaitu:

1. Melakukan kerjasama terhadap Dinas Komunikasi dan Informatika dalam merekrut dan memberi pelatihan kepada salah seorang pegawai agar mampu mengelola *website*, baik menu tampilan maupun menu penyajian informasi.
2. Melakukan perbaikan sumber daya, seperti perangkat komputer, jaringan internet, dan informasi-informasi unik yang akan dimuat pada *website* sehingga menarik perhatian para wisatawan.

3. Mencantumkan *link website* di beberapa akun media sosial yang berhubungan dengan Kabupaten Halmahera Utara, khususnya para pegawai di Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Utara sehingga dapat dilihat dan diketahui oleh para wisatawan dan masyarakat sekitar.



Tabel 2.1

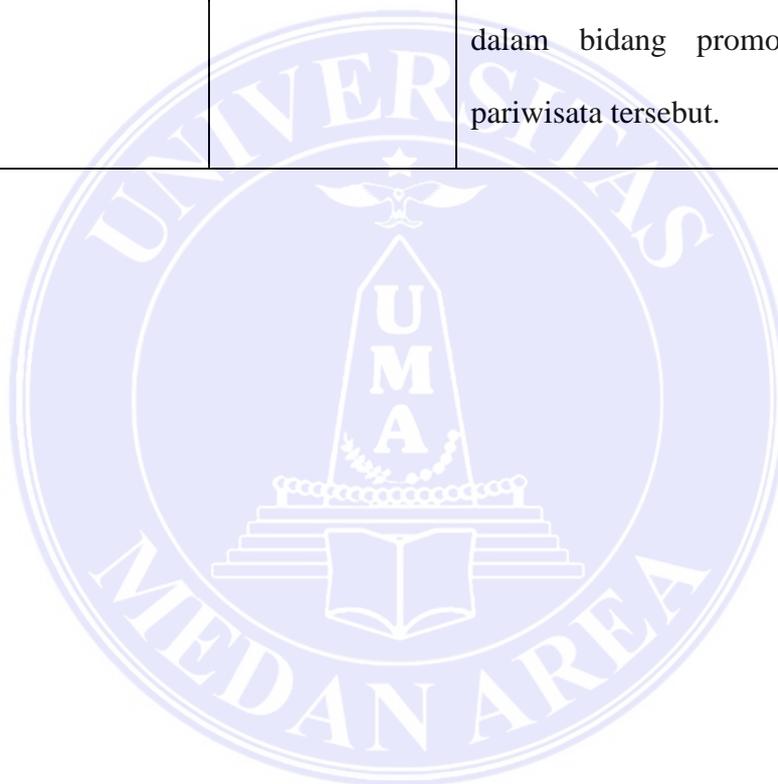
Penelitian Terdahulu

| No. | Nama | Judul Penelitian | Hasil Penelitian | Sumber Penelitian |
|-----|--|---|---|-------------------|
| 1 | Kunto Megantoro, Joko Tri Nugraha, dan Fadlurahman | Efektivitas <i>Website</i> sebagai Media Informasi dalam Konteks Relasi <i>Government to Citizens</i> di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Magelang | <i>Website</i> DPMPTSP Kota Magelang sudah cukup efektif dalam menyampaikan informasi secara digital kepada masyarakat. Meskipun begitu, tetap dibutuhkan peningkatan dalam pengelolaan <i>website</i> agar dapat berjalan secara lebih optimal. Adapun tujuan dari <i>website</i> tersebut adalah untuk meningkatkan pelayanan publik yang bersifat terbuka sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat | Jurnal 2019 |

| | | | | |
|---|---|---|--|-------------|
| | | | karena mudah diakses oleh seluruh pihak yang membutuhkan. Selain itu, konten yang disajikan merupakan hal-hal mengenai pemerintahan dan kebijakan publik sehingga sesuai dengan kebutuhan masyarakat. | |
| 2 | Ilham Syaban, Norma N. Mewengkang, dan Anthonius Golung | Peranan Penggunaan Website sebagai Media Informasi Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Utara | Penggunaan <i>website</i> sebagai media informasi pariwisata belum terlalu berperan di Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Utara. Hal itu dikarenakan beberapa kendala, seperti kurangnya pegawai yang memiliki kemampuan dalam mengelola sistem informasi <i>website</i> , baik menu tampilan maupun menu penyajian informasi sehingga | Jurnal 2018 |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | <p><i>website</i> tersebut dikelola oleh dinas lain, yaitu Dinas Komunikasi dan Informatika. Informasi tentang pariwisata yang disajikan juga terlihat sedikit sehingga mengakibatkan orang-orang yang datang merasa lebih tertarik untuk mendapatkan informasi melalui media elektronik lain, seperti Facebook, Instagram dan televisi yang memiliki peran cukup aktif dalam media penyebaran informasi yang dikelola oleh dinas tersebut. Tidak hanya itu, media cetak yang berupa brosur dan koran juga memiliki peran aktif karena di desain khusus sehingga</p> | |
|--|--|--|--|--|

| | | | | |
|--|--|--|---|--|
| | | | menyajikan panduan informasi lengkap tentang tempat-tempat wisata yang ada di Kabupaten Halmahera Utara dan menjadi alternatif tersendiri dalam bidang promosi pariwisata tersebut. | |
|--|--|--|---|--|



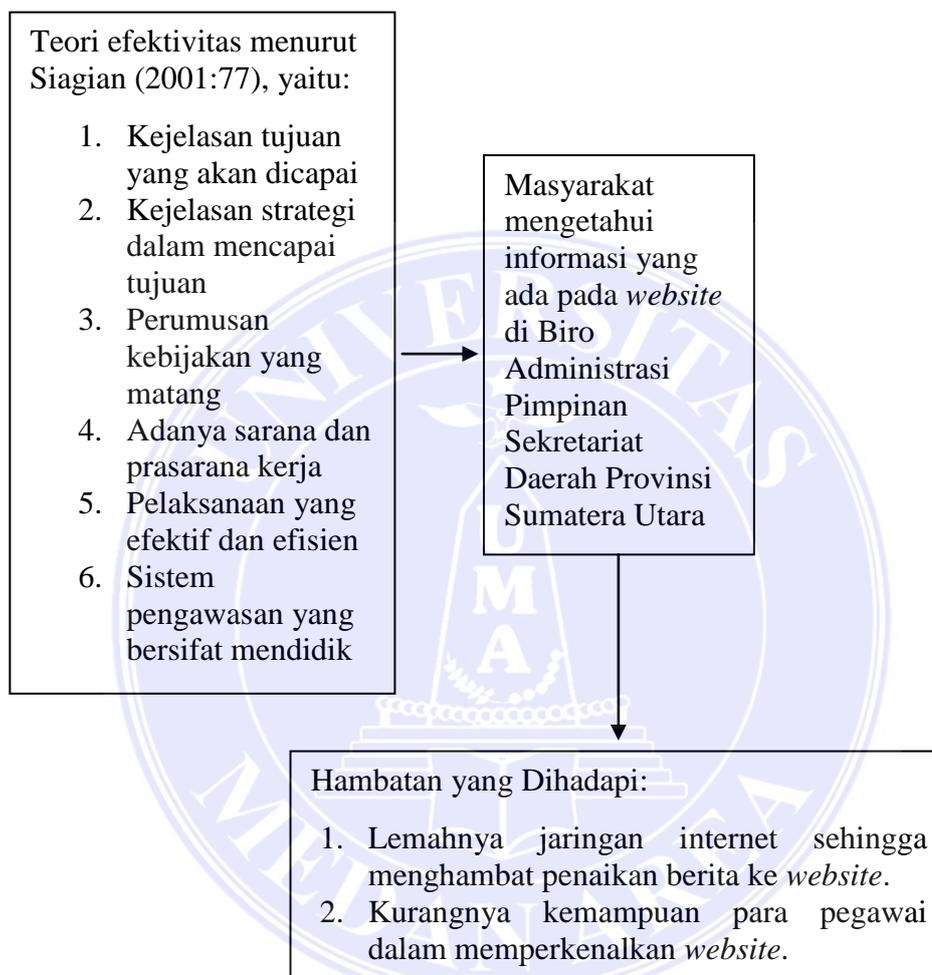
2.9 Kerangka Berpikir

Menurut Plano (2010:266), kerangka berpikir adalah pokok dari sebuah aktivitas penelitian yang berisi tentang dasar-dasar teoritis tentang permasalahan yang akan diteliti. Dalam ilmu pengetahuan empiris (ilmu pemerintahan dan ilmu politik), teori yang digunakan kerangka berpikir mengarah pada hubungan yang logis mengenai perangkat profesi yang menjelaskan adanya hubungan antara variabel-variabel dengan tujuan untuk menjelaskan hal-hal tersebut.

Pada kesempatan kali ini, peneliti akan melakukan penelitian mengenai Implementasi Permenkominfo Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Portal dan Situs Web Badan Pemerintah di Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu. Dalam menjawab rumusan masalah dari penelitian ini, peneliti mengambil teori efektivitas menurut Siagian (2001:77) yang menjelaskan bahwa faktor dalam memengaruhi keberhasilan sebuah *website* sebagai media informasi, yaitu kejelasan tujuan yang akan dicapai, kejelasan strategi dalam mencapai tujuan, perumusan kebijakan yang matang, adanya sarana dan prasarana kerja, pelaksanaan yang efektif dan efisien, dan sistem pengawasan yang bersifat mendidik.

Bagan 2.1

Kerangka Berpikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang memusatkan perhatian terhadap masalah-masalah yang ada pada saat penelitian dilakukan. Setelah itu, peneliti akan menggambarkan fakta-fakta dan menjelaskan keadaan dari objek penelitian yang sesuai dengan kenyataan dan mencoba menganalisis untuk memberikan kebenaran berdasarkan data yang telah diperoleh. Pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata, baik lisan maupun tulisan. Pendekatan ini dijadikan pilihan karena dapat menyajikan secara langsung mengenai hakikat hubungan antara peneliti dengan responden dan dapat menyesuaikan diri dengan pola-pola nilai yang dihadapi (Moelong, 2000:183).

Penelitian deskriptif berhubungan dengan pengumpulan data sehingga memberikan gambaran atau pandangan mengenai suatu konsep dan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan status subjek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk meringkaskan berbagai situasi realitas sosial yang ada pada kehidupan kelompok yang menjadi objek dalam penelitian ini. Adapun upaya yang dilakukan untuk menarik realitas tersebut ke permukaan sehingga dapat melihat realitas sosial yang sebenarnya ada dan sedang terjadi pada kehidupan masyarakat (Bungin, 2001:41).

Pada dasarnya, metode kualitatif memiliki beberapa ciri yang sangat jelas, antara lain:

1. Desain penelitian bersifat terbuka
2. Data penelitian diambil secara alami
3. Mementingkan makna
4. Analisis data dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data
5. Kesimpulan dikonfirmasi dengan informasi

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini diharapkan dapat menganalisis tentang Implementasi Permenkominfo Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Portal dan Situs Web Badan Pemerintah di Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini ditentukan dengan mempertimbangkan teori substansif dan mendalami fokus rumusan masalah yang akan diteliti. Adapun lokasi penelitian adalah di Biro Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Utara. Peneliti memilih lokasi itu dikarenakan pernah melaksanakan KKL (Kuliah Kerja Lapangan) di Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu sehingga ingin mencari tahu tentang efektivitas *website* dari biro tersebut. Mengenai waktu penelitian, dibutuhkan waktu selama kurang lebih 2 (dua) bulan, yaitu dilaksanakan pada bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Februari 2022.

Tabel 3.1

Skema Penyusunan Skripsi 2021-2022

| No. | Uraian Kegiatan | Nov 2021 | Des 2021 | Jan 2022 | Feb 2022 | Mar 2022 | Apr 2022 | Mei 2022 | Juni 2022 | Juli 2022 |
|-----|-----------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|
| 1. | Penyusunan Proposal | | | | | | | | | |
| 2. | Seminar Proposal | | | | | | | | | |
| 3. | Revisi Proposal | | | | | | | | | |
| 4. | Pengumpulan Data Penelitian | | | | | | | | | |
| 5. | Penyusunan Skripsi | | | | | | | | | |
| 6. | Seminar Hasil | | | | | | | | | |
| 7. | Revisi Skripsi | | | | | | | | | |
| 8. | Sidang Skripsi | | | | | | | | | |

3.3 Informan Penelitian

Pada penelitian kualitatif ini, teknik pemilihan informan penelitian adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012:54), *purposive sampling* merupakan suatu teknik dalam pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Adapun maksud dari pertimbangan-pertimbangan tertentu adalah dengan memilih orang yang dianggap sangat memahami tentang hal-hal yang dibutuhkan sehingga dapat memudahkan peneliti dalam menjalankan objek yang akan diteliti.

Penelitian mengenai Implementasi Permenkominfo Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Portal dan Situs Web Badan Pemerintah di Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu ini membutuhkan informan yang memiliki pemahaman yang berhubungan langsung dengan masalah penelitian untuk menghasilkan data dan informasi yang lebih jelas. Dengan begitu, pemilihan informan merupakan bahan pertimbangan utama dalam pengumpulan data pada penelitian ini. Adapun informan yang akan menjadi objek penelitian ini dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Informan kunci. Informan ini merupakan orang yang sangat memahami tentang permasalahan yang akan diteliti, yaitu masyarakat. Adapun kriteria dari masyarakat yang akan dipilih menjadi informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa, guru, dan ibu rumah tangga yang merupakan orang-orang yang ingin tahu tentang kerja pemerintah. Selain itu, mereka juga adalah orang yang sudah mengetahui dan pernah melihat *website* Biro

Administrasi Pimpinan Setdaprovsu sehingga dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, antara lain:

- a. Annisa Syam Siregar selaku Mahasiswa Universitas Sumatera Utara;
 - b. Cindy Fadila selaku Mahasiswa Universitas Medan Area;
 - c. Elisabet Oktaviani Nababan selaku Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan;
 - d. Inda Permata Sari selaku Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara;
 - e. Rahmawati Pane selaku Mahasiswa Universitas Medan Area;
 - f. Tanuya Aini selaku Mahasiswa Universitas Sumatera Utara;
 - g. Ibu Armianti S.Pd selaku Guru SMP Swasta Abdi Sukma Medan;
 - h. Ibu Geta Rosanna selaku Guru SMP Swasta Abdi Sukma Medan;
 - i. Ibu Risda Hayati selaku Ibu Rumah Tangga; dan
 - j. Ibu Thasya Febriyani selaku Ibu Rumah Tangga.
2. Informan utama. Informan ini adalah orang yang dianggap memahami permasalahan yang akan diteliti. Selain itu, mereka juga merupakan orang yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti, yaitu Kepala Subbagian Komunikasi Pimpinan dengan nama Ibu Rika Vera Sopha, S.H, M.M dan Kepala Subbagian Dokumentasi Pimpinan dengan nama Bapak Indra Kusuma Siregar, S.E.
3. Informan tambahan. Informan ini merupakan orang yang dapat memberikan informasi meskipun tidak secara langsung terlibat dalam interaksi sosial yang akan diteliti. Adapun informan tambahan adalah para

pegawai lain yang ada di Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu, yaitu Bapak Teguh Prayudi dan Bapak Doni Syahriza.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, terdapat tiga teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu: wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

1. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menjalankan komunikasi langsung melalui hubungan pribadi antara pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (narasumber).
2. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyaring data yang diperlukan untuk melengkapi data dari hasil wawancara. Menurut Sutopo dalam Harsono (2006:164), observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan berperan aktif di lokasi penelitian sehingga terlihat dalam kegiatan yang akan diteliti. Dalam observasi ini, peneliti ikut terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang dijadikan sebagai sumber data penelitian. Observasi juga digunakan untuk memahami masalah-masalah yang ada di sekitar narasumber.
3. Studi Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan catatan-catatan atau dokumen-dokumen yang ada di lokasi penelitian dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan objek penelitian. Selain itu, studi dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber tidak hidup, seperti

dokumen, gambar, rekaman, koran, dan lain sebagainya. Melalui teknik ini, peneliti mengumpulkan data-data yang dibutuhkan pada lokasi penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini mengumpulkan data dengan berbagai metode penelitian, seperti wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Dalam hal ini, dibutuhkan beberapa alat bantu yang disebut dengan instrumen penelitian. Adapun instrumen penelitian yang dimaksud adalah telepon seluler, buku, dan pulpen. Telepon seluler digunakan untuk mengambil gambar yang penting dan merekam suara ketika akan mengumpulkan data dengan menggunakan metode wawancara sebagai bukti penelitian. Buku dan pulpen digunakan untuk mencatat informasi penting yang diberikan oleh informan. Sebelum melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan berdasarkan rumusan masalah dan akan dijadikan sebagai sumber data yang relevan dalam penelitian tersebut.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012:244), teknik analisis data merupakan proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis tentang data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Untuk menyajikan data supaya lebih mudah dalam memahaminya, terdapat beberapa langkah analisis data yang dapat digunakan pada penelitian ini, yaitu *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman (2007), antara lain:

1. Pengumpulan Data

Pada teknik analisis data, hal pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan data dari hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil berbagai dokumen berdasarkan kategori yang sesuai dengan masalah penelitian. Setelah itu, dapat dikembangkan penajaman terhadap data melalui pencarian data yang berikutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema yang akan digunakan dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan wawasan tinggi. Dalam penelitian ini, peneliti memilah data yang dibutuhkan dalam Implementasi Permenkominfo Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Portal dan Situs Web Badan Pemerintah di Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu.

3. Penyajian Data

Penyajian data digunakan untuk memudahkan peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan dari objek yang diteliti. Adapun batasan yang diberikan dalam penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dengan cara

mendeskripsikan atau memaparkan hasil yang ditemukan dalam wawancara dengan informan yang berhubungan dengan Implementasi Permenkominfo Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Portal dan Situs Web Badan Pemerintah di Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah melakukan verifikasi secara berulang-ulang selama proses penelitian sedang berlangsung. Penarikan kesimpulan ini dihitung sejak awal memasuki lokasi penelitian dan selama proses pengumpulan data. Adapun yang dikemukakan dalam kesimpulan, yaitu menganalisis pola, tema, hubungan persamaan, dan hal-hal yang sering ditimbulkan. Pada penelitian ini, peneliti memberikan kesimpulan berdasarkan hasil dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan dari judul “Implementasi Permenkominfo Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Portal dan Situs Web Badan Pemerintah di Biro Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Utara” sebagai berikut:

- a. Implementasi Permenkominfo Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Portal dan Situs Web Badan Pemerintah di Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu dapat dikatakan sudah diterapkan dengan baik. Hal itu dikarenakan beberapa alasan sebagai berikut:
 1. Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu sudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
 2. Kebijakan yang digunakan sudah dirumuskan secara matang, yaitu dengan menyajikan informasi dalam bentuk konten dan kliping digital.
 3. *Website* tersebut sudah diawasi dengan baik oleh Kepala Biro Administrasi Pimpinan sehingga tidak menimbulkan hal-hal yang negatif.
 4. Meskipun para pegawai sudah bekerja secara efektif, tetapi mereka belum bekerja secara efisien karena informasi yang dinaikkan ke *website* terkadang lewat dari batas waktu.
 5. Ditambah lagi, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang adanya *website* tersebut.

Untuk mengetahui Implementasi Permenkominfo Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Portal dan Situs Web Badan Pemerintah di Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu diatas, peneliti menggunakan teori efektivitas dari Siagian (2001:77) yang menjelaskan tentang beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengetahui efektivitas website tersebut, yaitu kejelasan tujuan yang akan dicapai, kejelasan strategi dalam mencapai tujuan, perumusan kebijakan yang matang, adanya sarana dan prasarana kerja, pelaksanaan yang efektif dan efisien, dan sistem pengawasan yang bersifat mendidik.

- b. Dalam mengelola *website* Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu, para pegawai sudah pasti akan menemukan beberapa hambatan yang akan dihadapi, baik internal maupun eksternal. Adapun hambatan-hambatan yang dihadapi oleh para pegawai, yaitu:
 1. Lemahnya jaringan internet sehingga menghambat dalam proses penaikan berita ke website.
 2. Kurangnya kemampuan para pegawai dalam memperkenalkan website sehingga masih banyak masyarakat yang belum tahu tentang adanya website tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diajukan saran dari judul “Implementasi Permenkominfo Tahun 2016

tentang Penyelenggaraan Portal dan Situs Web Badan Pemerintah di Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu” sebagai berikut:

- a. Para pegawai yang ada di Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu harus lebih aktif lagi dalam memperkenalkan website tersebut kepada masyarakat. Hal itu dikarenakan banyak masyarakat yang ingin tahu tentang kerja pemerintah terhadap Sumatera Utara ini. Namun, mereka takut mendapatkan informasi yang tidak tepat dari sumber yang tidak tepat sehingga dengan adanya website yang resmi, masyarakat akan menjadi lebih percaya karena informasi yang didapatkan berasal dari sumber internal. Selain itu, para pegawai juga harus mengubah kebiasaan yang suka terlambat dalam menaikkan berita ke website. Hal itu dikarenakan masyarakat lebih menyukai informasi yang terbaru sehingga para pegawai tidak boleh menaikkan berita lewat dari batas waktu (*deadline*) yang telah ditentukan.
- b. Mengenai hambatan-hambatan yang dihadapi oleh para pegawai dalam mengelola *website*, mereka harus mampu meminimalkan dan menyelesaikan hambatan yang menjadi masalah tersebut. Apabila jaringan internet lemah, para pegawai harus memperbaikinya dengan cara menggunakan internet hanya untuk keperluan organisasi saja. Mereka juga harus menambah atau membuat strategi baru dalam memperkenalkan website kepada masyarakat. Adapun cara yang dapat dilakukan adalah dengan menyosialisasikan *website* kepada masyarakat umum dan menyematkan *link website* di akun pribadi media sosial para pegawai yang ada di Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Anggraeni, E. Y. & Irviani, R. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Arief, M. Rudyanto. (2011). *Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP dan MYSQL*. Yogyakarta: Andi.
- Bungin. (2007). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cangara, Hafied. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dunn, William N. (2003). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Effendy, Onong Uchjana. (2013). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fauziahardiyani. (2009). *Komunikasi dan Media Massa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gregorius, Agung. (2000). *Desain Web Interaktif dengan Frontpage 2000 dan Dreamweaver 4*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Mahsun, Muhammad. (2006). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit BPF.
- Mathew, Miles B. dan Michael Huberman. (2007). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UIP.
- Moelong, Lexy J. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. (2005). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurdin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Plano, Jack C. (2010). *Kamus Analisa Politik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Prawirosentono, Suyadi. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: BPF.
- Siagian, Sondang P. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Steers, Richard M. (2005). *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Subarsono, A.G. (2011). *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sutabri. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif (Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian)*. Surakarta: Sebelas Maret Press.
- Tangkilisan, Hessel Nogi S. (2005). *Manajemen Publik*. Jakarta: Grasindo.
- Winarno, Budi. (2008). *Kebijakan Publik*. Jakarta: Buku Kita.
- Yuhfizar, Mooduto, & Hidayat, R. (2009). *Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan Content Management System Joomla Edisi Revisi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Jurnal:

- Megantoro, Kunto., Nugraha, Joko Tri., & Fadlurahman. 2019. Efektivitas *Website* sebagai Media Informasi dalam Konteks Relasi *Government to Citizens* di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Magelang. *Jurnal Transformatif*, 5.
- Syaban, Ilham., Mewengkang, Norma N., & Golung, Anthonius. 2018. Peranan Penggunaan *Website* sebagai Media Informasi Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Universitas Sam Ratulangi*, 7.

Peraturan dan Undang-undang:

- Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Portal dan Situs Web Badan Pemerintah.
- Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2015 tentang Registrar Nama Domain Instansi Penyelenggara Negara.

Internet:

- <https://biroadpim.sumutprov.go.id> diakses tanggal 7 November 2021
- <https://dpmpmsp.magelangkota.go.id> diakses tanggal 7 November 2021
- <https://halmaherautarakab.go.id> diakses tanggal 7 November 2021

LAMPIRAN

Wawancara dengan Ibu Rika Vera Sopha, S.H, M.M
selaku Kepala Subbagian Komunikasi Pimpinan



Wawancara dengan Bapak Indra Kusuma Siregar, S.E
selaku Kepala Subbagian Dokumentasi Pimpinan



Wawancara dengan Bapak Teguh Prayudi dan Bapak Doni Syahriza
selaku pegawai di Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu



Lokasi Penelitian



Wawancara dengan Masyarakat

Nama : Annisa Syam Siregar

Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Sumatera Utara



Nama : Cindy Fadila

Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Medan Area



Nama : Elisabet Oktaviani Nababan

Pekerjaan : Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan



Nama : Inda Permata Sari

Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Nama : Rahmawati Pane

Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Medan Area



Nama : Tanuya Aini

Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Sumatera Utara



Nama : Armianti, S.Pd

Pekerjaan : Guru SMP Swasta Abdi Sukma Medan



Nama : Geta Rosanna, S.Pd

Pekerjaan : Guru SMP Swasta Abdi Sukma Medan



Nama : Risda Hayati

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga



Nama : Thasya Febriyani

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga



Daftar Pertanyaan untuk Informan Penelitian

A. Pegawai

1. Tujuan

Tujuan adalah suatu hal yang akan dicapai oleh sebuah organisasi di masa yang akan datang. Dalam membuat website, setiap organisasi pasti memiliki tujuan yang jelas.

- a. Apakah tujuan Biro Administrasi Pimpinan SetdaprovSU dalam membuat sebuah website?
- b. Apakah website Biro Administrasi Pimpinan SetdaprovSU sudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan?

2. Strategi

Strategi adalah suatu cara yang dilakukan dan disusun dengan baik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam membuat sebuah website, setiap organisasi pasti memiliki strategi yang jelas.

- a. Apakah strategi yang digunakan Biro Administrasi Pimpinan SetdaprovSU dalam mencapai tujuan dari website tersebut?
- b. Bagaimana cara yang dilakukan Biro Administrasi Pimpinan SetdaprovSU agar website tersebut dapat lebih dikenal oleh masyarakat?

3. Kebijakan

Kebijakan adalah serangkaian konsep yang dijadikan pedoman dalam menjalankan suatu organisasi. Dalam membuat sebuah website, setiap organisasi

pasti membuat kebijakan yang sesuai dan diikuti oleh setiap orang dalam organisasi.

- a. Apakah kebijakan mengenai pengelolaan website Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu sudah dirumuskan dengan baik?
- b. Apakah isi dan program kebijakan dari website Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu sudah melalui proses perencanaan yang matang dan disusun secara tepat?

4. Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dan prasarana adalah segala sesuatu yang menjadi penunjang utama dalam mencapai tujuan. Dalam membuat sebuah website, setiap organisasi pasti membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai.

- a. Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan dalam mengelola website Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu?
- b. Apakah sarana dan prasarana yang digunakan oleh Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu dalam menjalankan website tersebut sudah memadai?

5. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Dalam membuat sebuah website, setiap organisasi pasti memiliki kendala dalam pengelolaan website tersebut.

- a. Apakah para pegawai sudah bekerja secara efektif dan efisien dalam mengelola website Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu?

- b. Apa saja kendala yang dihadapi dalam mengelola website Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu?

6. Pengawasan

Pengawasan adalah suatu proses dalam menetapkan ukuran kinerja yang dapat mendukung pencapaian terhadap hasil yang diharapkan. Dalam membuat sebuah website, setiap organisasi pasti memiliki pengawasan yang baik.

- a. Apakah website Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu sudah diawasi dengan baik sehingga tidak menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan?
- b. Apakah website Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Portal dan Situs Web Badan Pemerintah?

B. Masyarakat

1. Tujuan

Berdasarkan informasi dari Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu, tujuan mereka membuat sebuah *website* adalah untuk memberitahukan informasi tentang kegiatan pimpinan kepada masyarakat. Menurut Anda, apakah tujuan Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu dalam membuat *website* sudah tercapai?

2. Strategi

Dalam mencapai tujuan, Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu membuat strategi dengan cara menyematkan nama *website* di beberapa kantor pemerintahan dan akun *instagram* agar *website* tersebut dapat lebih dikenal oleh masyarakat. Menurut Anda, apakah strategi yang digunakan oleh Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu dalam mencapai tujuan sudah tepat?

3. Kebijakan

Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu membuat kebijakan mengenai isi dan program dalam pengelolaan *website* dengan menyajikan informasi dalam bentuk konten dan klipng digital. Menurut Anda, apakah kebijakan yang dibuat oleh Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu sudah dirumuskan dengan baik?

4. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan informasi dari Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu, sarana dan prasarana yang digunakan sudah cukup memadai dengan adanya ruangan, tempat ibadah, toilet, komputer, kamera, perekam suara, Wi-Fi, dan lain

sebagainya. Menurut Anda, apakah sarana dan prasana yang digunakan oleh Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu sudah memadai?

5. Pelaksanaan

Berdasarkan informasi dari Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu, para pegawai sudah melaksanakan pekerjaan semaksimal mungkin dan sesuai dengan SOP yang ada. Menurut Anda, apakah para pegawai Biro Administrasi Pimpinan Setdaprovsu dalam mengelola website sudah bekerja secara efektif dan efisien?

6. Pengawasan

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Portal dan Situs Web Badan Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib membuat *website* sebagai media informasi kepada masyarakat. Menurut Anda, apakah informasi yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat?